

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang 1) desain penelitian. 2) populasi, sampling, dan sampel. 3) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional. 4) Prosedur Penelitian. 5) analisa data. 6) Etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik Koralasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cros sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran / observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.(Nursalam, 2013)

3.2 Populasi , Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia : klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat diruang rawat inap, IGD dan Poli dengan total 17 orang perawat di UPT PKM Kec. Pacet Kab. Mojokerto

3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

adalah *Non Probability Sampling* dengan jenis *Total Sampling*, dimana pengambilan sampel didasarkan jumlah total populasi atau sampel yang ada. (Nursalam, 2016)

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016), sampel pada penelitian ini adalah semua perawat rawat inap, IGD dan Poli sebanyak 17 orang perawat di UPT PKM Kec. Pacet Kab. Mojokerto.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah perilaku karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain – lain) (Nursalam, 2016) variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. (Hardani et al., 2020). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi perawat.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi ini lainnya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari

manipulasi variabel – variabel lain. Jadi variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan perawat dalam hand hygiene.

3. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. (Hidayat, 2007)

Tabel 3.1 definisi Variabel Hubungan Motivasi Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Hand Hygiene Five Moment Dalam Pencegahan Hais Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Upt Pkm Kec. Pacet Kab. Mojokerto

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Variabel independent motivasi perawat	Dorongan atau keinginan perawat untuk berperilaku dalam melakukan cuci tangan	Implementasi five moments hand hygiene WHO 1.Dorongan untuk melakukan	Kuisisioner	Ordinal	Motivasi tinggi 67 – 100 % Motivasi sedang 34 – 66 % Motivasi rendah 0 – 33 %

		<p>five moments hand hygiene</p> <p>2.Dorongan untuk patuh agar tidak berdampak pada kesembuhan pasien</p> <p>3.Dorongan untuk melakukan pencegahan HAIs</p> <p>4.Dorongan untuk melakukan tindakan yang dapat melindungi diri sendiri dan pasien</p>			(Irwanto, 2008)
<p>Variabel dependen</p> <p>Tingkat kepatuhan perawat hand hygiene five</p>	<p>Perilaku sesuai aturan dan berdisiplin dalam melakukan hand hygiene five moments</p>	<p>1. Sebelum kontak dengan pasien</p> <p>2. Sebelum melakukan tindakan aseptic</p> <p>3. Setelah kontak dengan cairan</p>	Lembar observasi	Ordinal	<p>1. Patuh 100 % jika semua perawat melaksanakan sesuai prosedur hand hygiene five moments.</p> <p>2. Tidak patuh</p>

moments		tubuh pasien 4. Setelah kontak dengan pasien 5. Setelah menyentuh benda benda dilingkungan sekitar pasien. (WHO, 2019)			<100% jika sebagian perawat tidak melakukan sesuai prosedur hand hygiene five moments.
---------	--	---	--	--	--

3.4 Pengumpulan data

3.4.1 Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrument motivasi perawat menggunakan teknik kuisisioner / angket. Pada jenis penelitian ini, penelitian mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, subjek hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti. (Nursalam, 2016)

Pada penelitian ini kuisisioner didapatkan dari beberapa literatur yaitu dari (Nursalam, 2015) dan (Soy, 2019), kuisisioner ini berisikan 14

pertanyaan dengan penilaian pernyataan menggunakan 5 poin skala likert, sebelum dilakukan pengambilan data kuisisioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan uji validitas dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (Sugiyono, 2016). uji validitas dilakukan pada responden yang berbeda namun berlatar belakang yang sama dari PKM Kec. Gondang, PKM Kec. Pungging dan PKM Kec. Sooko dengan jumlah 30 reponden, dengan nilai signifikan 5% yaitu 0,361 didapatkan hasil dari 14 pertanyaan yaitu $P1 = 0,419$ $P2 = 0,364$ $P3 = 0,708$ $P4 = 0,398$ $P5 = 0,592$ $P6 = 0,565$ $P7 = 0,688$ $P8 = 0,586$ $P9 = 0,435$ $P10 = 0,532$ $P11 = 0,421$ $P12 = 0,682$ $P13 = 0,577$ $P14 = 0,762$ pernyataan pernyataan yang valid kemudian dilakukan uji reliabilitas penelitian ini menggunakan analisis alpha cronbach dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai alpha cronbach $>0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2016). Hasil uji reliabelitas dari penelitian ini yaitu nilai cornbach alpha sebesar 0,837 sehingga dikatakan reliabel setiap pernyataan pernyataan tersebut.

2. Instrument tingkat kepatuhan menggunakan teknik observasi, dalam metode observasi ini instrument yang dapat digunakan adalah lembar observasi, panduan pengamatan observasi, atau lembar *checklist* (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini lembar observasi kepatuhan hand hygiene five moment berdasarkan (World Health Organization, 2019).

3.4.2 Lokasi yang diteliti

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di UPT PKM Kec. Pacet Kab. Mojokerto. Yang beralamat di Jl. Pacet, Ledok Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu penelitian

Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu terhitung mulai tanggal 2 Maret – 16 Maret 2021.

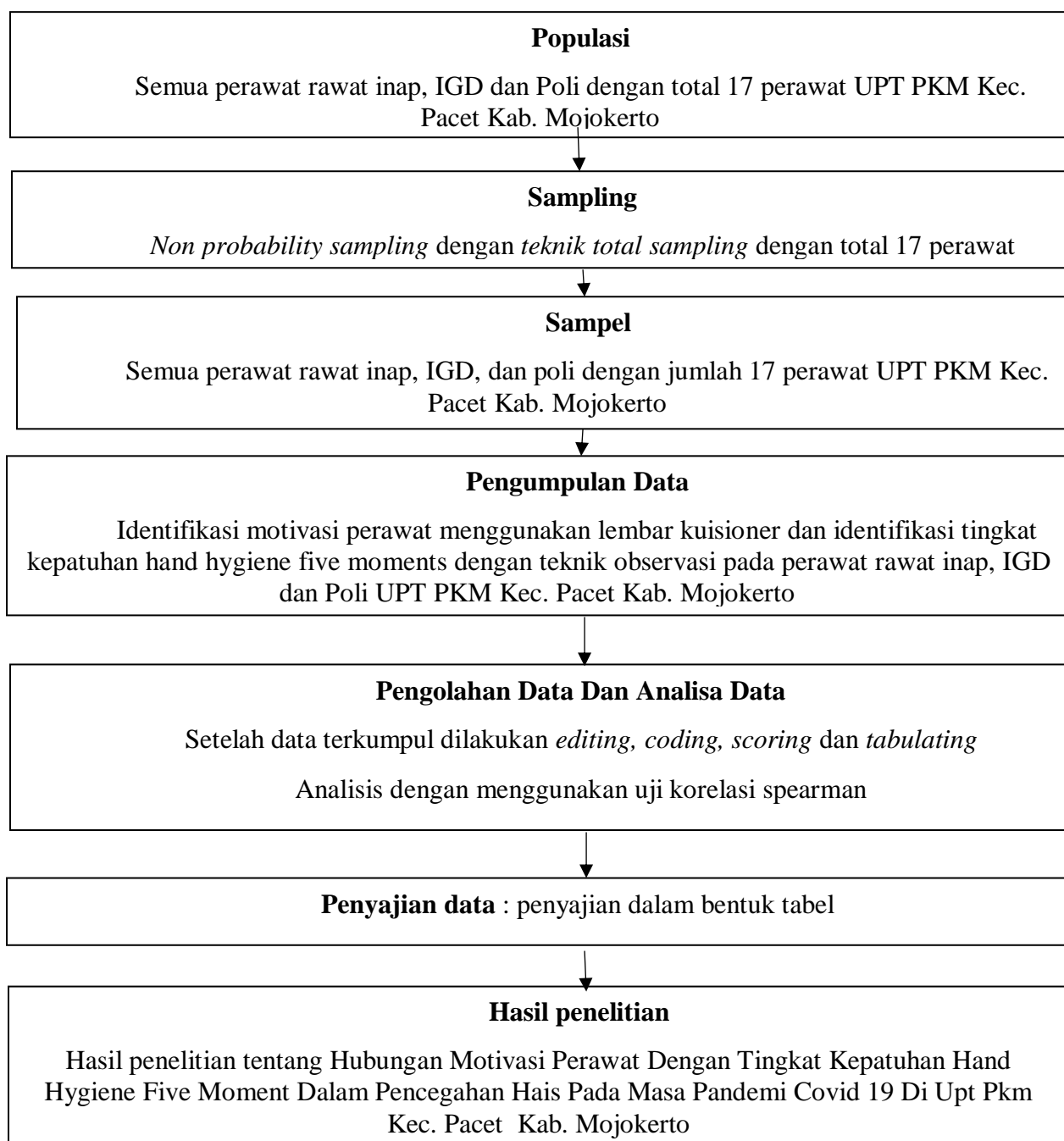
3.4.3 Prosedur penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut

1. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan acc judul dari dosen pembimbing 1 pada tanggal 08 Desember 2020 dan pembimbing 2 pada tanggal 02 Desember 2020
2. Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan pada bagian administrasi akademik kemahasiswaan kampus STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang telah dilegalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, kemudian diserahkan kepada dinas kesehatan Kab. Mojokerto setelah mendapatkan surat rekomendasi dilanjutkan ke Bangkesbangpol Kab. Mojokerto setelah mendapat persetujuan dari Bupati dan mendapatkan surat pengantar kemudian dikembalikan ke Dinas

Kesehatan Kab. Mojokerto dan selanjutnya diserahkan kepada UPT PKM Kec. Pacet Kab. Mojokerto.

3. Setelah melakukan uji pendahuluan dan ACC sidang proposal yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2021, peneliti melakukan penelitian di PKM Kec. Pacet pada tanggal 2 Maret – 16 Maret 2021.
4. Peneliti menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika bersedia, maka calon responden (perawat) diberikan surat persetujuan (*informed consent*) dan meminta tanda tangan responden.
5. Jika responden setuju maka peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner motivasi dan melakukan observasi pada kepatuhan *hand hygiene five moment*
6. Setelah semua data terkumpul, lalu dilakukan pengolahan data yaitu *editing, coding, scoring, tabulating*.
7. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.
8. Prosedur penelitian dapat digambarkan dalam bentuk kerangka kerja (*framework*) seperti di bawah ini:



Tabel 3.2 Prosedur penelitian Hubungan Motivasi Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Hand Hygiene Five Moment Dalam Pencegahan Hais Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Upt Pkm Kec. Pacet Kab. Mojokerto

3.5 Analisa data

3.5.1 Editing

Hasil angket dan pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut apakah sudah lengkap, apakah jawaban cukup jelas, apakah jawaban cukup relevan dengan pertanyaan . (Notoatmodjo, 2010).

3.5.2 Coding

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “ coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010)

1. Usia

17 – 25 tahun	: 1
26 – 35 tahun	: 2
36 - 45 tahun	: 3
46 – 55 tahun	: 4
>56 tahun	: 5

2. Jenis Kelamin

Perempuan	: 1
Laki – Laki	: 2

3. Pendidikan

D3 Keperawatan : 1

S1 Keperawatan : 2

4. Lama Bekerja

<1 tahun : 1

1 – 5 tahun : 2

5 – 10 tahun : 3

>10 tahun : 4

5. Motivasi

Motivasi tinggi : 1

Motivasi sedang : 2

Motivasi rendah : 3

6. 5 moment hand hygiene

Patuh : 1

Tidak patuh : 2

3.5.3 Penetapan score (penilaian)

Penilaian data dengan skor dilakukan untuk pertanyaan yang menyangkut motivasi perawat dengan menggunakan skala likert sehingga skor yaitu :

(SS) Sangat Setuju : 1

(S) Setuju : 2

(KS) Kurang Setuju : 3

(TS) Tidak Setuju : 4

(STS) Sangat Tidak Setuju : 5

Kriteria motivasi dikategorikan

1. Motivasi tinggi : 67 – 100%
2. Motivasi sedang : 34 – 66 %
3. Motivasi rendah : 0 – 33 % .

3.5.4 Tabulating

Tabulating adalah menstabilasi data berbentuk tabel dan dilakukan perhitungan. Distribusi frekuensi dan tabulasi silang atau cross tabulasi.

3.6 Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti ijin kepada institusi pendidikan dalam hal ini adalah program studi ilmu keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan bina sehat PPNI Mojokerto dan UPT PKM Kec. Pacet Kab. Mojokerto

Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data kepada responden dengan melakukan wawancara dan observasi dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

3.6.1 Informed consent (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden pada saat melakukan pengumpulan data. Selama pengumpulan data, jika subjek

bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Tetapi jika subjek tidak bersedia, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.6.2 Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pertanyaan yang diteliti, lembar tersebut hanya diberi initial saja.

3.6.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari sampel dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian, hal ini dilakukan agar hal hal yang merupakan kerahasiaan responden tidak diketahui oleh orang lain pada umumnya dan pembaca pada khususnya.

3.6.4 Keterbatasan

Pada penelitian yang dilakukan di UPT PKM Kec. Pacet Kab. Mojokerto didapatkan keterbatasan pada responden karna waktu yang tidak sesuai dengan jadwal penelitian, sehingga menyebabkan waktu yang lebih panjang saat melakukan penelitian.